BAB V. PENUTUP

A.Kesimpulan

1. Rencana kerja penyuluh kehutanan yang dilaksanakan di Nagari Paru dilakukan berdasarkan dari kebutuhan masyarakat dan telaksana sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan yang dilakukan yaitu; (1) Kegiatan penanaman jernang, manggis, durian, karet, petai, dan gaharu; (2) Kegiatan pengamatan jernang, manggis, durian, karet, petai, dan gaharu; (3) Pelatihan teknologi budidaya pengolahan madu; (4) Kegiatan evaluasi 6 bulan pertumbuhan dan penyulaman tanaman jernang, manggis, durian, karet, petai, dan gaharu; (5) Pelatihan teknologi pemasaran produk digital marketing; (6) Pelatihan pembuatan biogas; (7) Pelatihan teknologi budidaya jamur.

2. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyuluh kehutanan sesuai dengan yang direncanakan. Hasil dari setiap kegiatan terhadap keikutsertaan masyarakat nagari Paru masih rendah. Penyuluh sudah memberikan semua materi dan bimbingan kepada masyarakat dan didapatkan hasil keikutsertaan masyarakat serta penerapannya belum semuanya yang mengikuti dan menerapkannya.

3. Peran penyuluh kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan hasil hutan bukan kayu pada hutan Nagari Paru Kecamatan Sijunjung, sudah berperan dengan persentase tertinggi yaitu peran penyuluh kehutanan dalam pengorganisasian masyarakat sebanyak 88%.

B. Saran

1. Diharapkan penyuluh kehutanan tetap konsisten untuk terus melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu masyarakat yang tinggal di sekitar hutan nagari, agar masyarakat lebih memanfaatkan hasil hutan bukan kayu sehingga membantu menambah pendapatan dan kebutuhan masyarakat sekitar hutan.

2. Diharapkan masyarakat nagari Paru mampu untuk lebih mempunyai keinginan dan kemauan bukan hanya menerima ilmu atau informasi yang diberikan tetapi juga menerapkannya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat sehingga masyarakat dapat maju dan mandiri.

3. Diharapkan penyuluh kehutanan tetap menjalankan perannya untuk memberdayakan masyarakat nagari Paru agar masyarakat dapat mandiri dan mampu memanfaatkan hasil hutan bukan kayu sebagai kegiatan usaha masyarakat secara berkelanjutan kedepannya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA